

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
Untuk / For
30 September 2020 / September 30, 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / And For The Year Then Ended

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 SEPTEMBER 2020**

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SEPTEMBER 30, 2020**

Daftar isi

Table of contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>The Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komperhensif Lain Konsolidasian	3	<i>The Consolidated Statement of Financial Position and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>The Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>The Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (DIAUDIT) DAN 2019, DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2020 (AUDITED), AND 2019, AND
FOR NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ *Name*
Alamat Kantor / *Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / *Phone Number*
Jabatan / *Position*
2. Nama/ *Name*
Alamat Kantor / *Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / *Phone Number*
Jabatan / *Position*

Burhanuddin Bur Maras
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
JL. Bukit Golf Utama PD. 26
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 7883 6836
Direktur Utama / *President Director*

Gemilang Zaharin
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta
(021) 7883 6836
Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 12 Oktober 2020 / *Jakarta, October 12, 2020*

Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / *President Director*

Gemilang Zaharin
Direktur / *Director*



Registered Public Accountants
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan
Audit, Accounting, Management, Tax & Services
License Number : KEP-34/KM.1/2012

The original report included herein are in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.: 00090/3.0414/AU.1/02/0633-3/1/X/2020

Report No.: 00090/3.0414/AU.1/02/0633-3/1/X/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Ratu Prabu Energi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energi Tbk and Subsidiaries attached, which consist of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, as well as the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fairly presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and or such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab Auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Kami belum memperoleh jawaban konfirmasi atas saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC senilai Rp.1.115.290.164, oleh karenanya kami tidak dapat meyakini kewajaran atas saldo deposito berjangka pada kelompok aset lain-lain sebesar nilai tersebut.

Opini

Menurut opini kami, kecuali atas hal-hal yang telah kami uraikan dalam paragraph di atas, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 40 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Selanjutnya berdasarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 20 Desember 2019 telah ditetapkan jadwal penyelesaian seluruh kewajiban sejumlah Rp.756.104.494.878 kepada masing-masing debitur.

Pada tanggal 13 Januari 2020, PT Lekom Maras telah menyerahkan aset jaminan kepada PT Bank Mega, Tbk sebagai penyelesaian kewajiban pinjaman bank sejumlah Rp.672.938.050.600, dengan opsi membeli kembali, atau menjual kepada pihak ketiga dalam waktu 2 (dua) tahun dengan pembebanan bunga sebesar 10% per tahun.

Sebagai konsekuensi dari penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega, Tbk, maka pada tanggal yang sama diselesaikan juga kewajiban PT Ratu Prabu Energi, Tbk (Perusahaan Induk) kepada PT Bank Mega, Tbk sejumlah Rp.46.863.823.357 beserta tunggakan bunga sejumlah Rp.1.598.630.760.

The original report included herein are in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditor's responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion

Basis for opinions with qualifications

We have not yet received a confirmation answer on the balance of time deposits placed in PT Bank HSBC in the amount of Rp. 1,115,290,164, therefore we cannot be sure of the fairness of the time deposits balance in the other assets group at this amount.

Opinion

In our opinion, except for the matters as described in the paragraph above, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prabu Energi Tbk as of September 30, 2020, and financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis on a matter

We bring attention to Note 40 to the attached Financial Statement which explains that based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN. Niaga. Jkt. Pst. On September 5, 2019, PT Lekom Maras was declared in a state of postponement of debt payment obligations (PKPU). Furthermore, based on the Peace Plan Proposal that was approved by the creditors with letter No. 055 / PKPU-LM / XII / 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 20, 2019, a schedule for settling all obligations amounting to Rp.756,104,494,878 was set for each of them. each debtor.

On January 13, 2020, PT Lekom Maras has submitted collateral assets to PT Bank Mega, Tbk as a settlement of bank loan obligations amounting to Rp.672,938,050,600, with the option to repurchase or sale to third party within 2 (two) years with an interest charge of 10% per year.

As a consequence of the settlement of PT Lekom Maras's obligations to PT Bank Mega, Tbk, then on the same date PT Ratu Prabu Energi, Tbk's (Parent Company) obligations were also paid to PT Bank Mega, Tbk in the amount of Rp.46,863,823,357 along with interest arrears of Rp. 1,598,630,760.



LNSR

Registered Public Accountants
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan
Audit, Accounting, Management, Tax & Services
License Number : KEP-34/KM.1/2012

The original report included herein are in Indonesian language.

Jadwal penyelesaian kewajiban lainnya telah ditentukan berdasarkan jadwal yang telah disepakati, dan kepatuhan PT Lekom Maras (entitas anak) untuk menyelesaikan sisa kewajiban tersebut secara tepat waktu akan sangat menentukan kelangsungan usaha group secara keseluruhan, untuk bisa terhindar dari konsekwensi pailit.

Other obligation settlement schedules have been determined based on agreed schedules, and the compliance of PT Lekom Maras (a subsidiary) to settle the remaining obligations in a timely manner will determine the overall going concern of the group's business, in order to avoid bankruptcy consequences.

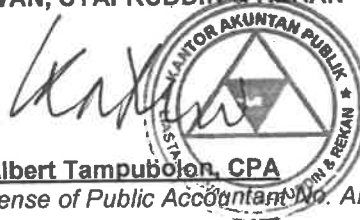
Hal-hal lain

Laporan kinerja keuangan, arus kas dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2019 tidak diaudit dan disajikan hanya sebagai korespondensi atas laporan yang sama untuk periode 1 Januari sampai 30 September 2020.

Other matters

The consolidated statements of financial performance, cash flow and changes in equity for the period January 1 to September 30 2019 were not audited and presented only as correspondence to the same reports for the period January 1 to September 30, 2020.

LIASTA, NIRWAN, SYAFRUDDIN & REKAN



Victor Albert Tampubolon, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0633

12 Oktober 2020/ October 12, 2020

	2020	Catatan /Notes	2019	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	1.866.710.055	9	8.039.377.359	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	7.853.820.759	10	123.378.815.542	Account Receivables
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	-	11	22.118.582.732	Other receivable - third parties
Perseediaan	14.402.072.311	12	17.030.857.060	Inventory
Uang Muka	30.752.914.240	13	437.208.115.837	Advances
Biaya Dibayar dimuka	470.022.275	13	1.359.250.934	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	1.090.973.916	14	895.667.836	Prepaid Taxes
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan untuk dialihkan kepemilikannya	38.144.000.000	18	229.738.462.983	Non-current assets are held for sale or ownership is transferred
Aset Lancar lainnya	1.412.662.749	19	2.268.074.195	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	95.993.176.303		842.037.204.477	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	11.967.567.397	15	19.383.042.672	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	611.606.449	11	611.606.449	Other Receivables Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	35.064.738.531	28	35.080.171.023	Deferred Asset
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2020 : Rp.45.453.940.625) (2019 : Rp.42.808.421.339)	103.045.240.341	16	198.909.158.448	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2020 : Rp.45,453,940,625) (2019 : Rp.42,808,421,339)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2020 : Rp.348.821.745.704) (2019 : Rp.325.096.055.478)	400.627.139.544	17	424.349.609.770	Fixed Asset, Net Of - Accumulated Depreciation (2020 : Rp.348,821,745,704) (2019 : Rp.325,096,055,478)
Aset Lain-lain	272.798.448.973	19	265.113.232.911	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	824.114.741.235		943.448.821.272	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	920.107.917.538		1.785.484.025.749	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2020	Catatan /Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	20	5.000.000.000	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	14.215.728.110	22	5.727.334.400	Account Payables
Hutang Pajak	72.063.660.962	23	70.702.066.485	Taxes Payables
Deposit dari pelanggan	514.144.024	24	514.144.024	Customer Deposits
Beban Yang masih Harus Dibayar	2.097.111.705	25	2.473.845.735	Accrued Expense
Hutang Sewa pembiayaan	122.279.632	21	122.279.632	Lease payables
Hutang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Berelasi	758.352.297.738	26	14.874.000.000	Related parties
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of Long-Term Bank Loan Matures
Bank	-	20	719.801.873.956	Bank
Lembaga Keuangan	82.889.883.353	21	17.276.890.941	Financial Institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	935.255.105.525		836.492.435.172	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year
Lembaga Keuangan	66.665.920	21	58.802.109.059	Financial Institutions
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	72.128.204.878	22	72.128.204.878	Account Payables
Hutang sewa pembiayaan	30.569.913	21	122.279.637	Lease payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.043.698.806	29	16.900.183.226	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	90.269.139.617		147.952.776.800	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.025.524.245.041		984.445.211.973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock
Modal Dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp.500 saham				The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp.500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1.411.200.000.000	27	1.411.200.000.000	The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B
Tambahan Modal Disetor	351.017.647.686		351.017.647.686	Additional Paid in Capital
Saldo laba	(112.709.176.814)		(106.967.219.735)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	15.765.608.103		15.765.608.103	Other equity components
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable To:
Pemilik entitas induk	1.665.274.078.975		1.671.016.036.054	Parent Entities
Kepentingan non- pengendali	(1.770.690.406.478)		(869.977.222.277)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	(105.416.327.503)		801.038.813.777	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	920.107.917.538		1.785.484.025.749	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Periode yang berakhir tanggal 30 September 2020
 Dengan Koresponden Periode yang berakhir tanggal 30 September 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
**THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the period ended September 30, 2020
 With Correspondent for the period ending on September 30, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	2020	Catatan /Notes	2019	
Pendapatan Bersih	30.055.233.957	30	142.698.511.973	<i>Revenue - Net</i>
Harga Pokok Penjualan	(49.490.077.436)	31	(121.371.307.631)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Bruto	(19.434.843.479)		21.327.204.342	<i>Gross Profit</i>
Beban Umum dan Administrasi				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(17.339.978.206)	32	(49.479.842.224)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Umum	(17.339.978.206)		(49.479.842.224)	<i>Total General Expenses</i>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(36.774.821.685)		(28.152.637.882)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Keuangan	(24.111.601.895)	33	(21.509.730.575)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	215.334.327		68.259.030	<i>Revenues are subject to final tax</i>
Laba selisih Kurs	2.304.576.691		2.330.960.350	<i>Gain on Exchange Rate Difference</i>
Bagian laba (impairment) investasi pada anak usaha	(7.415.475.275)		-	<i>Portion of profit (investment impairment) of a subsidiary</i>
Pendapatan Lain-lain	987.573.207		(958.509.052)	<i>Others Income</i>
Impairment Piutang PT Pertamina EP	(118.723.029.644)		-	<i>Impairment receivable to PT Pertamina EP</i>
Selisih Rugi Kurs	(9.797.798.243)		(754.699.581)	<i>Loss on Exchange Rate Difference</i>
Rugi penghapusan piutang usaha tak tertagih	(1.503.449.605)		-	<i>Written off uncollectible trade receivables</i>
Impairment Piutang	(21.262.313.819)		(11.998.243.927)	<i>Impairment of Accounts Receivable</i>
impairment Uang Muka Proyek Ratu Prabu 3	(406.455.201.597)		-	<i>Impairment on advances for</i>
Impairment atas nilai tanah dan aset BOT	(280.493.321.989)		-	
Beban penyisihan nilai persediaan	(2.628.784.749)		-	
Beban lain-lain	(831.113.145)		-	<i>Other expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	(869.714.605.735)		(32.821.963.755)	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(906.489.427.420)		(60.974.601.637)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES) INCOME TAX
Pajak Penghasilan	-	28	348.581.242	
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(906.489.427.420)		(60.626.020.395)	<i>Current Year Profit (Loss)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34.286.141		-	<i>Post-Employment Benefits Liability</i>
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	-		-	<i>Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated Into Financial Statement</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	34.286.141		-	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(906.455.141.279)		(60.626.020.395)	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(5.741.957.079)		(10.888.362.275)	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	(900.747.470.342)		(49.737.658.119)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(906.489.427.420)		(60.626.020.395)	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(5.741.957.079)		(10.888.362.275)	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	(900.713.184.201)		(49.737.658.119)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(906.455.141.279)		(60.626.020.395)	<i>Total</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(115,62)		(7,73)	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode yang berakhir tanggal 30 September 2020
 Dengan Koresponden Periode yang berakhir tanggal 30 September 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
 For the period ended December 31, 2020
 With Correspondent for the period ending on September 30, 2019
 (Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/Capital Stock	Tambah Modal disetor /Addition Paid in Capital	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Total per 31 Desember 2018		1.411.200.000.000	351.017.647.686	107.796.204.820	15.765.608.103	(92.756.380.634)	1.793.023.079.975
Comprehensive Profit Jan - September 2019				(49.737.658.119)		(10.888.362.275)	(60.626.020.395)
Total per 30 September 2019		1.411.200.000.000	351.017.647.686	58.058.546.701	15.765.608.103	(103.644.742.909)	1.732.397.059.580
Comprehensive Profit Oktober - Desember 2019				(928.035.768.977)		(3.322.476.826)	(931.358.245.804)
Total per 31 Desember 2019		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(869.977.222.277)	15.765.608.103	(106.967.219.735)	801.038.813.777
Comprehensive Profit Jan - September 2020				(900.713.184.201)		(5.741.957.079)	(906.455.141.279)
Total per 30 September 2020		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(1.770.690.406.478)	15.765.608.103	(112.709.176.814)	(105.416.327.603)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. See the accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode yang berakhir tanggal 30 September 2020
 Dengan Koresponden Periode yang berakhir tanggal 30 September 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the period ended September 30, 2020
 With Correspondent for the period ending on September 30, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi :			<i>Cash Flows from operating activities</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	26.614.549.337	145.077.010.125	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(23.586.437.839)	(61.917.345.660)	<i>Payment to suppliers and employess</i>
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	(12.736.809.121)	(51.639.474.974)	<i>Cash payments to employess, Cost Of Services General & Other Expenses</i>
	<u>(9.708.697.624)</u>	<u>31.520.189.491</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	219.182.166	58.965.466	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(193.450.664)	38.823.783.533	<i>Additional income Tax Payment</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(328.925.230)	(39.007.982.532)	<i>Payment of Interest and financial expenses</i>
Penerimaan(pembayaran) untuk operasi lainnya	4.427.515.923	9.172.313.903	<i>Other operating Receive Of Payments</i>
	<u>(5.584.375.429)</u>	<u>40.567.269.860</u>	<i>Cash provided from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi :			<i>Cash flows from investing activities</i>
Pengurangan (Penambahan) - Investasi jangka pendek	-	-	<i>Decrease (increase) in short-term investments</i>
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka panjang	-	(2.264.956.239)	<i>Decrease (increase) in long-term investments</i>
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(3.220.000)	(1.655.545.167)	<i>Decrease (increase) in of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	<i>Advance Payment of fixed assets Purchase</i>
Pengeluaran untuk aset lainnya	(404.754.394)	56.911.982	<i>Expenditures for other assets</i>
	<u>(407.974.394)</u>	<u>(3.863.589.424)</u>	<i>Cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			<i>Cash flows from financing activities</i>
Pengurangan (penambahan)- Piutang lain-lain pihak ketiga	-	(46.981.313.413)	<i>Decrease (increase) in third party receivables</i>
Pengurangan(penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	-	(4.621.418.082)	<i>Decrease (increase) in account receivable to Related parties</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	-	(1.458.471.320)	<i>Receipts from (Payment to) related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak berelasi	-	401.377.580	<i>Receipts (Payment to) of other debts to related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak ketiga	687.124	9.889.725.359	<i>receipt (payment) of other debts to third party</i>
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	-	21.767.175.854	<i>receipt(payment) of loan principal bank loan</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	-	<i>Payment of financial lease</i>
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiayaan	(134.081.870)	(21.858.755.258)	<i>Receipt (Payment) in - Financial institutions</i>
	<u>(133.394.746)</u>	<u>(42.861.679.281)</u>	<i>Cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas			<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Januari - September	(6.125.744.569)	(6.157.998.844)	<i>January - September</i>
Oktober - Desember	-	(1.850.866.021)	<i>October - December</i>
Saldo awal kas dan setara kas	8.039.377.359	16.048.242.224	<i>Beginning balance of cash and cash equivalents</i>
	<u>1.913.632.790</u>	<u>8.039.377.359</u>	<i>Ending balance</i>
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Transaction which were not effect cash flow</i>
Kas dan setara kas terikat sebagai jaminan	(46.922.735)	-	<i>Cash and equivalents are bound as collateral</i>
Saldo akhir kas dan setara kas tidak terikat	<u>1.866.710.055</u>	<u>8.039.377.359</u>	<i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 Növenber 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp.3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp.750.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Arona Binasejati Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, In the letter Number: AHU-09004.AH.01.02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the Company name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk".
- b. Company main business objectives into investments in Energy sector
- c. Authorized Capital increase to IDR 3.000.000.000.000 consisting of 6.000.000.000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid in capital of IDR 750.000.000.000 or equal to 1.500.000.000 number of shares.
- d. The changes of Company articles of association to be in line Government Law No. 40 2007 with regard to Limited Liability Company and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution Number: Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association for Commitments that conduct a public offering of Equity and Company Securities Public.

Other changes of article of association were made in Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 with regard to:

- a. Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.
- b. Changes of Company management.
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Martani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM dan Lembaga keuangan), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S-796 / PM / 2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of IDR. 500 per share and an offering price of IDR 650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583 / BEJ.PSR / 04-2003. any increased value the par value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat no; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai " Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai " Saham Seri B"
- b. Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perseroan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61,925,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

<u>PUT (Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering) II :</u>	<u>Lembar Saham Number of shares</u>
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II / Number of shares offered in LPO (limited public offering) II	6.272.000.000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih - dahulu) / Number of Shares that were exercised (realized) based on HMETD (preemptive rights)	5,102,272,000
Jumlah pemesanan saham tambahan / Additional share subscription amount	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi) / The number of shares allotted (allocated)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer) / The remaining shares purchased by Standby Buyers:	1,568,000,000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changes into Otoritas Jasa keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186 / BL / 2008 on September 30, 2008 allowing the Company to execute a Limited Public Offering of its Right Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 par value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the right issue were then listed in the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24 2014, the Company has made the following changes prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- a. All shares in Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per share and is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Shares Serie-B"
- b. 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a Limited Public Offering of rights issue II to all existing shareholders.
- c. Changes in article 3 of the Company's Deed, in which the Company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objectives of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter number; S-535 / D.04 / 2014 to conduct a Limited Public Offering II with Preemptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders of 6,272,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share through PT. Jakarta Stock Exchange at an order price of Rp. 117 (equivalent to USD 0.010) per share so that the total amount is IDR 733,824,000,000 (equivalent to USD 61,925,076). Shares offered with this offering are "New Series B Shares", while previous shares are "Series A Shares".

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated 11 September 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Every Issuer Shareholder who has 1 (one) Series A Share has Pre-emptive Rights to buy 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offer price of Rp. 117 per share.
- b. If from the offer there are still remaining shares, all remaining remaining shares will be taken part by the standby Buyer, namely PT. Ratu Prabu (Majority Shareholders of the Company).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

Jumlah Saham Yang Beredar / Number of Stocks Circulating :	<u>Lembar Saham</u>
Sebelum PUT II / Before Limited Public Offering II	1,568,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II / Additional shares resulting from the Pre-emptive Rights from the Limited Public Offering	6,272,000,000
Setelah PUT II / After Limited Public Offering II	7.840.000.000

3. MANAJEMEN

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan perusahaan induk, dimana PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan induk utamanya.

PT Ratu Prabu Energi, Tbk is a holding company, where PT Ratu Prabu Energi, Tbk is a holding company.

Susunan dewan komisaris dan direksi perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 November 2018 yang dibuat oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. Tentang penggantian komisaris dari Bpk. Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. tentang pengesahan pengunduran diri Bpk. Iskandarsyah sebagai Direktur Perseroan.

The composition of the company's board of commissioners and directors as at 31 December 2018 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 November 15 2018 made by Notary Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. About replacing the commissioners from Bpk. Agus Baskoro became Bpk. Andi Sangkala, and Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 May 16, 2018 made by Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. about the endorsement of the resignation of Mr. Iskandarsyah as Director of the Company.

30 September 2020 / September 30, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Dewan Direksi/Board of Directors

Komisaris Utama/President Commissioner	Derek Prabu Maras
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Andi Sangkala

Direktur Utama/President Director	Burhanudin Bur Maras
Direktur/Director	Gregory Quinn Maras
Direktur/Director	Gemilang Zaharin

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Dewan Direksi/Board of Directors

Komisaris Utama/President Commissioner	Derek Prabu Maras
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Andi Sangkala

Direktur Utama/President Director	Burhanudin Bur Maras
Direktur/Director	Gregory Quinn Maras
Direktur/Director	Gemilang Zaharin
Direktur/Director	Iskandar

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Members of Company's Audit Committee as at September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follow

	<u>2020</u>
Ketua/Chairman	Andi Sangkala
Anggota/Member	Doni Surmawan
Anggota/Member	Yeni A. Nurhidayani

	<u>2019</u>
	Agus Cahyo Baskoro
	Agung Wiranta

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 168 orang.

As at September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has employed a number of employees is 138 and 168 peoples.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. Together the company, Subsidiaries and Associates are referred to as the Company Group.

Apapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Whatever the Company's ownership is in Subsidiaries and Associates as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and the value of assets in each of these companies is as follows:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - Continued

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business	% Kepemilikan / % Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
		2020	2019	September 2020	Des/Dec 2019
Penyertaan Langsung Anak / Direct Investment Subsidiaries					
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas & Properti/Oil, Gas & Property	98.68%	98.68%	1.478.137.875.531	1.936.686.197.901
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/Property	99.90%	99.90%	283.910.852.605	690.381.486.693
Penyertaan Tidak Langsung melalui PT Lekom Maras / Indirect Investment through PT Lekom Maras					
Perusahaan Anak/ Subsidiary Entity					
Lekom Maras Pengabuan, Inc.	Minyak, Gas/ Oil, Gas	100.00%	100,00%	116.797.526.487	121.670.741.750
Asosiasi / Associated Companies					
PT Bangadua Petroleum	Minyak, Gas/ Oil, Gas	45.00%	45.00%	54.479.384.941	54.479.384.941

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Entitas Anak PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan Entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On September 3, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. September 3, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Investment in a subsidiary PT. Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated 07 November 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE MKn No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on September 5, 1997.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2020

5. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on October 12, 2020.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

a. Basis of preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian: mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), 'Laporan keuangan konsolidasian mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Basis of preparation of Financial Statements

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that were prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements: basing on existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent entity. This standard provides additional guidance to assist in determining entity control.

Under the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and Subsidiaries are exposed to, or have rights to, variable returns from their involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the entity.

The financial statements of a Subsidiary are prepared in the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), 'Consolidated financial statements' base the existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent. This standard provides additional guidance to help in determining entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, which are owned by the Company with shares ownership above 50%, directly or indirectly, or if the share ownership by the Company is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary.

All significant inter-company transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setera dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setera dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasiannya dengan mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half or the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- a. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- b. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
- c. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
- d. the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of director or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if this may result in the NCI having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- a. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. stop the recognition of the carrying amount of each NCI;
- c. stop recognizing the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the payment received;
- e. recognize any remaining investment at its fair value;
- f. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and
- g. reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

NCI represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its Consolidated Financial Statements based on the Financial Accounting Standards ("SAK") in force in Indonesia, which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan Bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of posposition groups in Other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in preparing the current year's consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several SAKs which have been revised effective from January 1, 2016. Financial statements the consolidated financial statements are prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. Depreciation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 concerning "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which explains how to include transactions in foreign currencies and foreign business activities in the financial statements of the Company and Subsidiaries and How to describe the consolidated financial statements in the presentation currency.

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for derivative transactions and balances that fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the presentation currency.

The functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the presentation currency is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as a functional currency by considering several factors including transactions, events and conditions of the transaction itself, especially relating to income received and costs paid by the Company and Subsidiaries.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
 (Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat / US Dollar
MYR

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or exchange rates are credited or charged to the operating date of the current year.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange differences recognized in profit or loss, except foreign exchange differences arising in financial instruments that are measured at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and
- Net foreign exchange differences recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, and reconciliation of these foreign exchange differences at the beginning and end of the period.

The exchange rates of foreign currencies on which the transactions of the Company and Subsidiaries are based on the Bank Indonesia middle rate at the end of the reporting year are:

30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
14.918	13.901
3.590	3.397

d. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (2014 Revision) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2014 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (2014 Revision) "Financial Instruments: Disclosures". However, the application of this accounting standard has no significant impact on the Company's financial statements.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) financial assets available for sale, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year. The company's financial assets consist of cash and cash equivalents and bank trade receivables, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities which are recorded at amortized cost.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Financial Instruments - continued

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, then fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets to be traded and financial assets designated at at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for the purpose of selling in the near future.

Derivative assets are also classified as held for trading except derivatives designated as hedging instruments. Financial assets that are valued at the fair value of profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and tenant guarantees are financial liabilities that were initially recognized at fair value. These financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method, except if the discretionary impact is not material. Liabilities in this category are classified as short-term liabilities. Long-term liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees that are due more than 12 months from the end of the reporting period.

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have the legal right to write off the amounts that have been recognized from the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to realize them. assets and settle liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 68 (2014), "Fair Value Measurement", in this PSAK, fair value is the price that will be received to dispose an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan EIR (Suku Bunga Efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded on organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in the active market at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and wish to carry out transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same; discounted cash flow analysis; or other reasonable and / or generally accepted valuation models.

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR (effective interest) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or groups of financial assets are impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial EIR (Effective Interest Rate) of the financial asset. If a loan has a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate applicable.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding expectations of future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansi tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari : (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of reserve items and the value of the loss is recognized in profit or loss. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If in the following year, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If a future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Termination of Recognition:

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, a part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from The financial assets have expired; or*
- *The Company transfers contractual rights to receive cash flows from financial assets or bears an obligation to pay cash flows received without significant delays to third parties through a handover agreement and (i) substantially transfer all risks and benefits of ownership of financial assets the.*

When the company has transferred the right to receive cash flow from the asset or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and benefits of the financial assets, or transfers control over the assets, the assets are recognized based on involvement the Company's sustainability towards the financial assets.

Continuous involvement in the form of a guarantee for assets transferred is measured at the lowest of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payment received by the Company that may have to be paid back.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred and the related liabilities are measured on the basis that reflects the rights and liabilities that the Company still has.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) payments received, including any new assets acquired less any new liabilities that must be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that he has recognized directly in equity, must be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract are terminated or canceled or expired.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih setara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih "the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan investasi.

Biaya Bunga dan pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga asset tersebut selesai konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi terhadap jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Financial Liabilities

When the current financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different requirements, or a substantial modification of the existing financial liability provisions, the exchange or modification is recorded as a write-off for the initial financial liability and recognition of new financial liabilities. , and the difference between the carrying value of the financial liability is recognized in profit or loss.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents include Cash and Banks, Time Deposits provided that they have a term of 3 months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

b. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amounts net of allowance for impairment losses determined based on the Company's policy regarding impairment of financial assets.

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Investment Properties

Investment property is land and / or buildings that are owned for operating leases or increases in value, and are not used in operating activities. Cost includes all expenses directly related to the acquisition of investment.

Interest costs and other loans, such as discounted loan costs that are directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets, are capitalized until the assets are completed construction. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalization is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income earned by temporary investments on the proceeds of the loan. For loans that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the amount capitalized to the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate against the amount issued to obtain the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average loan costs divided by the number of loans specifically taken for the purpose of obtaining qualifying assets.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

f. Properti Investasi

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan /	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Investment Properties

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful life.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and Infrastructure
Machinery and Equipment
Office Equipment
Vehicle

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the year the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of the year, if necessary.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang material pada posisi keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dari hasil operasi Perusahaan.

h. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Perusahaan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban dari pada melalui pemakaian berlanjut. Perusahaan mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

i. Biaya Pinjaman

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penilaian tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Fixed assets

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", the value of an asset is reviewed for possible impairment of the asset to an recoverable amount caused by an event or change in circumstances that identify its carrying value may not be recoverable. The Company has evaluated the material impact on its financial position and its application has not had a material impact on the financial position of the Company's operating results.

h. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

The company classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than continuing use. The company measures non-current assets as held for sale or released at a lower value between the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

i. Cost of Borrowing

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs that can be directly attributed to the acquisition, development, or creation of assets that require considerable time to prepare are used for their intended purpose or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other loan costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Subsidiary in connection with borrowing funds. Capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset for its intended use, and expenses for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of loan costs is terminated upon the completion of substantially all activities required to prepare qualifying assets so that they can be used according to their intended purpose.

j. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets" with respect to disclosures of recoverable values for non-financial assets. This change removes certain disclosures for the recoverable value of the cash generating units required by PSAK 48 through PSAK 68.

Application of PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication or when an annual decline in the value of an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the recoverable amount of the asset. The valuation loss must be recovered if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amount or carrying amount, net of depreciation if no impairment loss has been recognized for the asset in the previous year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembiayaan sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban di akui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menetapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara : (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon.

n. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menetapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi aset dan Kontijensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Rent

Leases whereby the Company has substantially all risks and benefits related to ownership of assets, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease period at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease financing. Each lease payment is separated between a portion that is a financial burden and a part that is a payment of obligations in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, minus the financial burden is charged to the Company's comprehensive income statement for each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance leases are depreciated over a shorter period of time between the rental period and the useful life.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenues are measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from sales arising from physical shipments of the Company's products are recognized if significant risks and benefits have been transferred to the buyer, which generally occurs at the same time as the delivery and receipt of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Post-Employment Benefits

The Company has established PSAK No. 24 which regulates employee benefits that are effective as of January 1, 2015, in which actuarial gains and losses are recognized directly through other comprehensive income. This PSAK 24, among others, revised the accounting for defined benefit programs.

Under a defined benefit plan, deferral of recognition of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approaches") is not permitted, and past service costs must be recognized as an expense in the earlier year between: (i) when the program starts or amendments occur; and (ii) when the entity recognizes restructuring costs related to severance pay.

n. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The company has set PSAK No. 57 regarding "Provision for Contingent Liabilities for assets and Contingencies" prospectively and determine the recognition and measurement of contingent liabilities and contingent assets while ensuring that information has been disclosed in the notes to the financial statements.

o. Transactions with Related Parties

The Company has related party transactions, where a party is considered related to the Company if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediate parties, a party.
 - (i) control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) has joint control over the Company;

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- b. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. Suatu Pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

q. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Transactions with Related Parties

- b. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. A Party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. A party is a close family member of the individual described in paragraph (a) or (d);
- e. a party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant for several direct or indirect entities, individuals as described in paragraph (d) or (e); or
- f. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company.

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

p. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (2014 revision), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model that originates from the non-depreciated asset that is measured, and that originates from investment property measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK did not have a significant effect on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

q. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

r. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial lebih bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Deferred Tax

Deferred tax is measured by the liability method for the difference in time at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences that can be deducted and a fiscal loss if there is a high probability that the future taxable income will be sufficient to compensate for the temporary difference and the fiscal loss.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits calculated based on Labor Law No.13 / 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses if the net unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period. The following considerations are made by management in the framework of applying the Company's accounting policies that have the most significant influence on the amounts recognized in the financial statements.

b. classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK No. 55 (2014 revision) fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the portfolio of receivables with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio. In determining the need to form a collective allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these reserves depends on the model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

e. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

h. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan collection atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan). Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

d. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

e. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

f. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

h. Rental income and expenses during the period of the AYDA

As a consequence of such handover of investment property which consists of Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu 2 Building along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices is transferred to PT Bank Mega, Tbk's party. Collections and expenditures related to building management are transferred and disposed from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are pledged as collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions). Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not obtained yet debit notes from PT Bank Mega, Tbk.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

h. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA

Sampai dengan akhir September 2020, manajemen Perusahaan belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020. Manajemen PT Ratu Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY - Continued

h. Rental income and expenses during the period of the AYDA

As of the end of September 2020, the Company's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to September 30, 2020. Management PT Ratu Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

New and revised Financial Accounting Standards and Interpretations that are effective in the current period are as follows:

- PSAK No. 22 (2018 Adjustment), "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Amendments, Kurtailmen, or Completion of Programs"
- PSAK No. 26 (Adjustment 2018), "Borrowing Costs"
- PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Adjustment 2018), "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards";
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes".

In addition, at the date of issuance of these financial statements, management is also studying the impacts that may arise from the application of new standards and interpretations as well as amendments or adjustments to standards that have been issued but have not yet become effective. These standards, interpretations, amendments and adjustments will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

- PSAK No. 1 (Adjustment 2019), "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Material Definitions";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Material Definitions";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Rent".

Early application of new standards and interpretations and amendments or adjustments to these standards are permitted. The early application of PSAK No. 73 is only permitted if it has applied PSAK No. early 72.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

9. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Kas	31.779.461	18.776.440	Cash
Bank - Rupiah			Bank - IDR:
PT Bank Mega Tbk	-	32.406.767	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.096.981	19.473.152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.813.365	7.176.159.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	27.925.456	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	2.131.916	525.805.621	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.703.919.421	61.292.411	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	11.610.448	7.708.448	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.477.002	4.477.002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Bank - IDR	1.817.049.133	7.855.248.107	Total Bank - IDR
Bank - Dolar AS			Bank - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.976.393	115.764.331	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.905.068	36.395.876	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	13.192.605	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
Jumlah Bank - Dollar AS	17.881.461	166.352.812	Total Bank - USD
Jumlah kas dan setara kas	1.866.710.055	8.039.377.359	Total cash and cash equivalent

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Elnusa EMR	10.094.386	862.109.464	PT Elnusa EMR
Vantage Well Service	-	942.765.820	Vantage Well Service
PT Sutrasco Adikreasi	183.933.871	750.224.543	PT Sutrasco Adikreasi
PT Pertamina Drilling Service	831.140.631	1.458.928.387	PT Pertamina Drilling Service
PT LM - H W O	1.688.971.500	1.688.971.500	PT LM - H W O
PT LM - DRILLING JV	500.000.000	500.000.000	PT LM - DRILLING JV
PT LM - HWO	840.724.484	741.990.865	PT LM - HWO
PT Sigma Cakrawala International	833.400.000	833.400.000	PT Sigma Cakrawala International
PT Bormindo Nusantara	1.695.090.368	1.494.172.199	PT Bormindo Nusantara
PT Pertamina - EP (eks Joint Body Pengabuan)	118.723.029.644	116.797.526.487	PT Pertamina - EP (Joint Body Pengabuan)
BUT Star Energy (Kakap) Ltd.	325.055.000	-	BUT Star Energy (Kakap) Ltd.
FES Equipment Services Sdn, Bhd	724.492.670	-	FES Equipment Services Sdn, Bhd
JV Fes Lekom	1.838.277.120	-	JV Fes Lekom
PT Pumpa Cakrawala Mulia	15.860.306	-	PT Pumpa Cakrawala Mulia
PT Bohai Drilling Service	21.120.000	-	PT Bohai Drilling Service
Lain-lain	225.126.972	532.248.800	Others
Jumlah	128.456.316.952	126.602.338.085	Total
Cadangan penyisihan piutang ragu	(120.602.496.193)	(3.223.522.543)	Allowance for doubtful account
Nilai buku	7.853.820.759	123.378.815.542	Book value

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The classification of trade accounts receivable based on the age of the

Sampai dengan 30 hari	77.479.158	532.248.800	up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	1.030.934.808	1.804.875.284	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.904.387.368	2.209.152.930	61 days to 90 days
91 hari sampai 365 hari	2.854.609.790	5.258.534.584	91 days to 365 days
Diatas 1 tahun	122.588.905.828	116.797.526.487	More than 1 year
Jumlah	128.456.316.952	126.602.338.085	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang lain-lain - Piutang Lancar			Other Receivables - current
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901	4.632.083.901	PT Pacific Masao Mineral
Mata uang Asing			Mata uang Asing
Flatcher Enterprise	17.486.498.831	17.486.498.831	Flatcher Enterprise
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388	PT Bangadua Petroleum
Jumlah	42.989.314.120	42.989.314.120	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(42.989.314.120)	(20.870.731.388)	Allowance for doubtful receivable
Nilai tercatat	-	22.118.582.732	Carrying amount
Piutang lain-lain - Piutang Non Lancar			Other Receivables - Non current
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ratu Prabu	611.606.449	611.606.449	PT Ratu Prabu
Jumlah piutang lain-lain - Tidak lancar	611.606.449	22.730.189.181	Total other receivables - Non Current

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORY

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Suku cadang dan peralatan	18.227.251.845	18.227.251.845	Spare parts and small tools
Dikurangi: Penyisihan	(3.825.179.534)	(1.196.394.785)	Less: Depreciation
Jumlah Neto	14.402.072.311	17.030.857.060	Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of inventories is believes that the allowance for inventory obsolescence for 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Uang muka kepada kontraktor	-
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200
Uang muka pelunasan hutang yang akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU	615.691.040
Jumlah	30.752.914.240
Biaya dibayar dimuka	470.022.275
Jumlah	31.222.936.515

Uang muka proyek merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor : 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014. Nilai kontrak sebesar USD 29,858,566. Proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan RUTR Jakarta Selatan, namun manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut masih dapat diperhitungkan untuk proyek yang berbeda.

13. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This Account consists of:

	2019	
	406.455.201.597	Advances to contractor
	30.137.223.200	Advances to project consultant
	615.691.040	Advance payment of debt that will be accounted for obligations based on PKPU
Total	437.208.115.837	Total
	1.359.250.934	Prepaid expenses
Total	438.567.366.771	Total

Project advances represent advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang in the context of the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, on Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur, South Jakarta, based on contract Number: 011 / RPT / XII / 2014 dated December 19, 2014. The contract value is USD 29,858,566. The project could not be continued because of changes in the South Jakarta RUTR, but management believes that the down payment can still be calculated for a different project.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	897.263.756
Jumlah Pajak Penghasilan	897.263.756
Anak Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
PPH Pasal 23	193.710.160
Jumlah Pajak Penghasilan	193.710.160
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	1.090.973.916

Perusahaan belum memperhitungkan kredit pajak yang berasal dari bukti potong pajak oleh pihak ketiga. Kredit pajak akan dilakukan pada saat perhitungan kewajiban pajak penghasilan untuk seluruh tahun fiskal.

14. PREPAID TAX

This Account consists of:

	2019	
	895.667.836	Company Value Added Tax
	895.667.836	Total Income Tax
	-	Subsidiary Income Tax:
	-	Income Tax Article 23
	-	Total Income Tax
	895.667.836	Total Prepaid Tax

The company has not taken into account the tax credit that comes from proof of withholding taxes by third parties. The tax credit will be credited when calculating the income tax liability for the entire fiscal year.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2020				
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Penurunan nilai wajar / Impairment	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi/Associate Entities					
Penyertaan langsung/Direct Investment					
PT Bangadua Petroleum	45%	19.383.042.672	-	(7.415.475.275)	11.967.567.397
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment					
Pt Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	92.000.000			92.000.000

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - Continued

		2019			
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi/Associate Entities					
Penyertaan langsung/Direct Investment					
PT Bangadua Petroleum	45%	38.864.714.243	-	(19.481.671.571)	19.383.042.672
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment					
Pt Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	92.000.000			92.000.000

Keuntungan yang diperoleh PT Bangadua Petroleum pada tahun 2018 tidak berasal dari operasi normal, namun berasal dari keuntungan selisih kurs atas saldo tagihan dalam mata uang asing, karena status PT Bangadua Petroleum dalam kondisi tidak beroperasi lagi. Saldo pada akhir tahun 2019 disesuaikan untuk menyajikan nilai wajar kepentingan PT Lekom Maras atas aset bersih PT Bangadua Petroleum dari penyertaan sebesar 45%.

The profit obtained by PT Bangadua Petroleum in 2018 did not come from normal operations, but from the foreign exchange gain on the remaining invoices in foreign currencies, because PT Bangadua's status is no longer operational. The balance at the end of 2019 is adjusted to present the fair value of PT Lekom Maras's interest in the net assets of PT Bangadua Petroleum from investment of 45%.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

		2020		
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass Pengurangan (Deduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	171.170.398.821	-	(93.218.398.821)	77.952.000.000
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	70.547.180.966	-	-	70.547.180.966
Jumlah (Total)	241.717.579.787	-	(93.218.398.821)	148.499.180.966
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):				
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	42.808.421.339	2.645.519.286	-	45.453.940.625
Jumlah / Total	42.808.421.339	2.645.519.286	-	45.453.940.625
Nilai tercatat/ Carrying amount	198.909.158.448			103.045.240.341
		2019		
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass Pengurangan (Deduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	209.314.398.821	-	(38.144.000.000)	171.170.398.821
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	557.730.368.898	-	(487.183.187.932)	70.547.180.966
Jumlah (Total)	767.044.767.719	-	(525.327.187.932)	241.717.579.787
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):				
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	310.490.346.991	27.906.799.297	(295.588.724.949)	42.808.421.339
Jumlah / Total	310.490.346.991	27.906.799.297	(295.588.724.949)	42.808.421.339
Nilai tercatat/ Carrying amount	456.554.420.728			198.909.158.448

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
 (Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

Properti investasi Perusahaan dalam bentuk tanah dan gedung meliputi:

Tanah untuk pembangunan proyek:

- a. Tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2;
Tanah SHGB 545 seluas 37.510 M2 di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Untuk Proyek Ratu Prabu 4.
- b. Tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2;
Tanah SHGB 256, 258, 262, 263, 264, 265, 271 dan 272 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1432 M2;

Gedung untuk perkantoran untuk disewakan:

- a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 11 dengan luas bangunan 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 15 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.
- c. Gedung Parkir Ratu Prabu 2 berlantai 11 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

Properti Investasi yang meliputi Tanah dan Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2019 Perseroan telah mengasuransikan Gedung property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Pada semester 1 tahun 2020 dan 2019 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	2020
Pendapatan penyewaan ruang kantor:	
Gedung Ratu Prabu 1	-
Gedung Ratu Prabu 2	309.000
Jumlah	309.000
Beban operasi langsung:	
Gedung Ratu Prabu 1	-
Gedung Ratu Prabu 2	-
Jumlah	-
Laba Kotor	309.000

Manajemen berpendapat bahwa atas tanah dan gedung annex yang masih dikuasi oleh Perusahaan tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2020.

Sejak 14 Januari 2020, tidak lagi terdapat pengakuan pendapatan atas penghasilan sewa dari Gedung Ratu Parabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, sebagai konsekuensi atas penyerahan aset tersebut kepada pihak PT Bank Mega, Tbk, sebagai tindak lanjut dari proses homologasi (Catatan 16, "Pengakhiran perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung").

16. INVESTMENT PROPERTY - Continued

The Company's investment properties in the form of land and buildings include;

Land for project development:

- a. Land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2
SHGB 545 land area of 37,510 M2 in Kedungmangu, Sentul, Bogor, for the Ratu Prabu Project 4.
- b. Land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M2;
Land of SHGB 256, 258, 262, 263, 264, 265, 271 and 272 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1432 M2;

Buildings for offices for rent:

- a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m2 located in TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. The Ratu Prabu 2 office building is 15 stories high with a building area of around 42,616 m2 located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.
- c. Ratu Prabu 2 Parking Building; with 11 floors is located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.

Investment Properties which include the Land and Building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 have been pledged by the Company for loans obtained from PT. Bank Mega Tbk. As of December 31, 2019 the Company had insured its property investment buildings for the risk of loss and other risks in the form of a combined insurance package with fixed assets, at PT. Asuransi Jasa Indonesia and PT. Mega General Insurance.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

During the first semester of 2020 and 2019 the two investment properties generated gross income and profits as follows:

	2020	2019	
Office space rental income:			
Ratu Prabu 1 Building	-	3.193.507.430	
Ratu Prabu 2 Building	309.000	50.662.945.054	
Total	309.000	53.856.452.484	
Direct operating expenses:			
Ratu Prabu 1 Building	-	(4.065.643.220)	
Ratu Prabu 2 Building	-	(14.205.272.777)	
Total	-	(18.270.915.997)	
Gross Profit	309.000	35.585.536.489	

Management is of the opinion that there is no significant decrease in the carrying value of these fixed assets on the land and annex building which are still controlled by the Company as of September 30, 2020.

Since January 14, 2020, there is no longer any recognition of income from rental income from Ratu Parabu 1, Ratu Prabu 2 and Parking Buildings, as a consequence of the transfer of these assets to PT Bank Mega, Tbk, as a follow-up to the homologation process (Note 16, "Termination of Cooperation Agreement for Development, Management and Handover of Buildings").

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah - unless otherwise stated*)

16. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

Perjanjian penting sehubungan dengan hak pengelolaan Gedung Properti Investasi

a. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung perkantoran Ratu Prabu 1

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 1", pada tanggal 4 Oktober 2000. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 1, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 1 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

b. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 2", pada tanggal 10 Maret 2005. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 2, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 2 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

Pengakhiran perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir

Sehubungan dengan kesepakatan Penyerahan Aset Jaminan sebagai tindak lanjut dari proses Homologasi atas rencana Pelunasan Hutang Bank, maka pada tanggal 13 Januari 2020 telah dilakukan pengakhiran perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Ratu Prabu 1, Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir berdasarkan perjanjian dibawah tangan dan dilakukan penyelesaian dan pemberesan (aquit ed decharge) terkait perjanjian sebelumnya.

16. INVESTMENT PROPERTY - Continued

Important agreement relating to the management rights of the Investment Property Building

a. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 1

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 1", on October 4, 2000. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 1 Building, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 1 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

b. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 2

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 2", on March 10, 2005. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 2 Build, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 2 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

Termination of the Cooperation Agreement on Development, Management and Handover of the Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2 Office Building and the Parking Building

In connection with the agreement for the Submission of Collateral Assets as a follow-up to the Homologation process for the Bank's Debt Repayment plan, on January 13, 2020 the Build Operate and Transfer Agreement of the Ratu Prabu 1 Building, Ratu Prabu 2 Building and the Parkir Building was terminated based on an underhand agreement due to completion and settlement (aquit ed charge) related to the previous agreement.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2020			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Addition)	Pengurangan dan Penyesuaian/ Deduction and Adjustment	
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Kepemilikan langsung/direct ownership:				
Tanah/Land	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179
Bangunan/Building	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	468.507.554.967	-	(15.500.000)	468.492.054.967
Peralatan kantor/Office Equipment	11.276.330.721	18.720.000	-	11.295.050.721
Kendaraan/Vehicle	19.673.015.202	-	-	19.673.015.202
Aset sewa guna usaha/Aset under lease				
Kendaraan/Vehicle	490.000.000	-	-	490.000.000
Jumlah (Total)	749.445.665.248	18.720.000	(15.500.000)	749.448.885.248
Akumulasi Penyusutan				
<i>(Accumulated Depreciation):</i>				
Kepemilikan langsung/direct ownership:				
Bangunan/Building	15.731.161.972	659.550.080	-	16.390.712.052
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	281.260.811.123	21.961.291.640	-	303.222.102.763
Peralatan kantor/Office Equipment	8.369.817.178	1.058.911.005	-	9.428.728.183
Kendaraan/Vehicle	19.673.015.205	-	-	19.673.015.205
Aset sewa guna usaha/Aset under lease				
Kendaraan/Vehicle	61.250.000	45.937.500	-	107.187.500
Jumlah / Total	325.096.055.478	23.725.690.226	-	348.821.745.704
Nilai buku/ Book value	424.349.609.770			400.627.139.544
		2019		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Addition)	Tambah (Kurang) / Reclassification Addition (deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Acquisition Cost				
Kepemilikan langsung/direct ownership:				
Tanah/Land	496.833.462.179	-	(264.922.700.000)	231.910.762.179
Bangunan/Building	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	468.823.318.159	-	(315.763.192)	468.507.554.967
Peralatan kantor/Office Equipment	11.462.000.222	-	(185.669.501)	11.276.330.721
Kendaraan/Vehicle	19.686.515.202	-	(13.500.000)	19.673.015.202
Aset sewa guna usaha/Aset under lease				
Kendaraan/Vehicle	-	490.000.000	-	490.000.000
Aset dalam Pembangunan:				
Bangunan	509.176.564.527	-	(509.176.564.527)	-
Jumlah (Total)	1.523.569.862.468	490.000.000	(774.614.197.220)	749.445.665.248
Akumulasi Penyusutan				
<i>(Accumulated Depreciation):</i>				
Kepemilikan langsung/direct ownership:				
Bangunan/Building	14.851.761.863	679.400.109	-	15.731.161.972
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	250.004.886.074	28.987.814.543	2.268.110.506	281.260.811.123
Peralatan kantor/Office Equipment	14.248.766.439	1.407.218.840	(7.286.168.101)	8.369.817.178
Kendaraan/Vehicle	18.524.964.382	1.161.550.823	(13.500.000)	19.673.015.205
Aset sewa guna usaha/Aset under lease				
Kendaraan/Vehicle	-	61.250.000	-	61.250.000
Jumlah / Total	297.630.378.758	32.497.234.315	(5.031.557.595)	325.096.055.478
Nilai buku/ Book value	1.225.939.483.710			424.349.609.770

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

17. ASET TETAP - Lanjutan

Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Type of Asset)
ACA Asuransi	Kendaraan/Vehicle
AXA Insurance	Kendaraan/Vehicle
PT Asuransi Umum Mega	Resiko Umum/General Risk
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan/Building

Manajemen berpendapat bahwa pertanggung-janaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggung-jankan.

17. FIXED ASSETS - Continued

The Company during year 2020 and 2019 has insured its property investments covering land and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

		Jumlah Pertanggung-janaan (Insurance coverage)	
		2020	2019
	Rp	-	Rp 1.408.500.000
	Rp	-	Rp 36.805.070
	USD	1.000.000	USD 2.000.000
	USD	30.000.000	USD 56.000.000

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risk insured.

18. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN

Berdasarkan Salinan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Putusan : 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 5 September 2019, PT. Lekom Maras (Perusahaan Afiliasi) dinyatakan dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), selanjutnya berdasarkan sidang pada tanggal 30 Desember 2019 baik pemohon PKPU maupun para kreditor sepakat atas proposal perdamaian dan menandatangani berita acara Homologasi atas kewajiban PT Lekom Maras kepada para kreditor. Sebagai tindak lanjut telah dilakukan Akta Perjanjian Penyerahan Jaminan sebagai Penyelesaian Hutang dihadapan Notaris Dharma Akhyuzi dengan Akta No. 4, tanggal 13 Januari 2020, dan selanjutnya ditindak lanjut dengan penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 pada tanggal yang sama, masing-masing dengan Akta Notaris yang sama nomor 16 dan 54.

Selanjutnya berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang antara perusahaan dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Perusahaan menyerahkan tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Gol IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang juga memerintahkan penjualan aset berupa tanah SHGB 43, 54, 55, 56, dan 2944 berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur - Jakarta Selatan, atas nama Derek Prabu Maras yang diperuntukkan untuk proyek Ratu Prabu 3, seluas 8.353 M2 untuk dijual guna membiayai pelunasan kreditor konkuren golongan II

Ringkasan tanah dan bangunan yang akan diserahkan atau dijual dalam rangka penyelesaian kewajiban bank dan kreditor lainnya adalah sebagai berikut:

18 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERED

Based on a copy of the Decision of the Board of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with the Decision Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 5, 2019, PT. Lekom Maras (Affiliated Company) is stated in the process of Delaying Debt Payment Obligations (PKPU); then based on a hearing on December 30, 2019, both PKPU applicants and creditors agreed on a peace proposal and signed a minutes of Homologation regarding PT Lekom Maras obligations to the creditors. As a follow-up to the Deed of the Agreement on Transfer of Collateral as Debt Settlement before Notary Dharma Akhyuzi with Deed No. 4, 13 January 2020, and subsequently followed up with the surrender of Management and Power of Attorney Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu Building 2 on the same date, each with the same Notary Deed number 16 and 54.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between the company and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2 in order to pay off obligations to the creditor.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Company handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Gol IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

The Minutes of the debt repayment agreement also ordered the sale of assets in the form of land of SHGB 43, 54, 55, 56, and 2944 located on Jl. TB Simatupang, East Cilandak - South Jakarta, on behalf of Derek Prabu Maras, which is destined for the Ratu Prabu 3 project, covering an area of 8,353 M2 to be sold to finance repayment of group II concurrent credits.

The summary of land and buildings to be surrendered or sold in the context of settling the obligations of banks and other creditors is as follows:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN - 18 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERED -
Lanjutan Continued

	2020	2019	
Tanah:			Land:
PT Lekom Maras			PT Lekom Maras
Tanah proyek Ratu Prabu 4	32.128.000.000	32.128.000.000	Land dedicated for Project Ratu Prabu 4
Tanah proyek Ratu Prabu 5	6.016.000.000	6.016.000.000	Land dedicated for Project Ratu Prabu 5
Jumlah	38.144.000.000	38.144.000.000	Total
Gedung (aset BOT):			Building (BOT Assets):
PT Lekom Maras			PT Lekom Maras
Nilai perolehan		92.078.547.840	
Gedung Ratu Prabu 1	-	395.104.640.092	
Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir	-		
Sub Jumlah	-	487.183.187.932	Sub Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Gedung Ratu Prabu 1	-	(56.001.661.249)	
Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir	-	(239.587.063.700)	
Sub Jumlah	-	(295.588.724.949)	Sub Total
Nilai buku	-	191.594.462.983	
Jumlah aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan	38.144.000.000	229.738.462.983	Total non current asset with the purpose to be sold or transferred

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Aset lancar:			Current Assets:
Rekening Giro			Current Account
PT Bank Mega, Tbk	5.804.697	-	PT Bank Mega, Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	41.118.038	-	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
Jumlah	46.922.735	-	
Deposito Berjangka (Rp)			Time Deposit (IDR)
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.115.290.164	1.115.290.164	The Hongkong and Shanghai Banking Co.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.315.290.164	1.315.290.164	Sub Total
Deposit untuk Bank garansi			Deposit for Guarantee Bank
Rupiah			IDR
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000	952.784.031	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850	-	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	50.449.850	952.784.031	Sub Total
Jumlah	1.412.662.749	2.268.074.195	Total
Aset Tidak Lancar:			Non Current Assets:
Piutang penyewa gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.036	19.070.782.973	Receivable to office tenants ratu Prabu 2
Cadangan penyisihan piutang ragu	(12.258.050.062)	(12.258.050.062)	Allowance for doubtful receivable
Jumlah bersih	14.497.948.973	6.812.732.911	Net
Deposit atas sewa			Deposit for rent
Jumlah	56.500.000	56.500.000	Total
Tanah proyek Apartemen Ratu Prabu Tiga	258.244.000.000	258.244.000.000	Land dedicated for Ratu Prabu Tiga Apartment
Jumlah	258.244.000.000	258.244.000.000	Total
Jumlah	272.798.448.973	265.113.232.911	Grand Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Deposito berjangka dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras.

Deposit dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega dengan pemberian opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

20. PINJAMAN BANK

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Pinjaman bank jangka pendek	
Rupiah	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000
Mata uang asing (USD)	
Pinjaman bank jangka panjang -	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Mega - Fixed loan	-
PT Bank Mega - Term loan	-
Jumlah	-
Jumlah Pinjaman Bank	5.000.000.000

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notans & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Pertujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

19. OTHER ASSETS - Continued

Time deposits are used as collateral for the issuance of bank guarantees for contracts obtained by PT Lekom Maras.

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects as mentioned above.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega by granting an option to the Company to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

20. BANK LOANS

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loans
Rupiah			Rupiahs
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	Total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Pinjaman bank jangka panjang -			Portions of Long-term bank loans -
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			current maturities
PT Bank Mega - Fixed loan	-	46.863.823.357	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	-	672.938.050.600	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	-	719.801.873.956	Total
Jumlah Pinjaman Bank	5.000.000.000	724.801.873.956	Total Bank loan

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME. Notary & PPAT in West Jakarta. The test credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDDF / SPPK / 14 dated January 23, 2017, and finally extended by Notary Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions: with the following terms and conditions:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

20. BANK LOANS - Continued

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpanjang dari (Extend from)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	USD 47,086,258.90	2 Tahun (years)	25-Apr-18	25-Apr-2020
b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand		b. Facility Type:	1 Investment Credit for Term Loan facility. 2 Working Capital Loan for Demand Loan facility	
c. Sifat kredit	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.		c. Nature of credit	1 Installment for Term Loan facility. 2 Recurring for Demand Loan Facility	
d. Tujuan	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.		d. Purpose:	1 Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2 Demand Loan is for operational activities purposes.	
e. Suku Bunga	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.		e. Interest rate :	9% p.a. effective fDtn January 24, 2017.	
f. Agunan	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2. - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2. - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar - Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp Derek Prabu Maras		f. Collateral :	- Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 5,084 m2. - Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18,645 m2. - a Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6,640 m2 - Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion - Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.	

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sabagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC- XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	Rp5.000.000.000
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal kerja	
c. Sifat Kredit :	KMK CO Tetap	
d. Tujuan :	Untuk pembiayaan modal kerja	
e. Suku Bunga :	12,5% p.a. berlaku sejak tanggal 12 Des 2018.	
f. Agunan :	Agunan Pokok Piutang usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan diikat dengan PJ07 Agunan Tambahan - Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.	

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.
- Inject new capital participation, takeover of shares, or Invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility shall only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5,000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repay any Shareholders Loan

B. Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement (Lettar No. 4915/KC-XIV/ADK/12/2018 dated December 12, 2018, subject to the following terms and conditions:

	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	12 bulan / 12 months	12-Dec-18	11-Dec-2019
b. Jenis Fasilitas :	Working Capital		
c. Sifat Kredit :	Fixed-CO working Capital Facility		
d. Tujuan :	Top-up working capital facility		
e. Suku Bunga :	12,5% p.a. effective from Dec 12, 2018.		
f. Agunan :	Main collateral: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PJ07 Additional Collaterals - Certificate of ownership of Land and Building No.7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.		

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI
- b. Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- d. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Fixed Loan	USD 3,125,833
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.	
c. Sifat Kredit :	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan.	
d. Tujuan :	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.	
f. Agunan :	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :	

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

B. Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Negative Covenants:

Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:

- a. Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from BRI
- b. Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- c. Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.
- d. Make capital investments to other companies
- e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.
- f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.
- g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.
- h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.
- i. Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loan facility from BRI with written consent from BRI.
- j. Pledge second liens of collaterals to other parties.
- k. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

Credit loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087 / COSA-MDOF / SPPK / 16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027 / COSA - MDOF / SPPK / 18 dated 25 April 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated 25 April 2018, with the following terms and conditions:

Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpanjang dari (Extend from)	Akhir (Ending)
3 Tahun (years)	24-Apr-2018	25-Mar-2021
b. Facility Type:	Investment Credit for Fixed Loan facility.	
c. Nature of Credit :	Installment for Term Loan facility.	
d. Purpose:	Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations.	
e. Interest rate :	9% p.a. effective from April 24, 2018.	
f. Collateral :	110 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

- SHM No. 1787/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1788/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1789/Cilandak Timur;
 - SHM No.1790/Cilandak Timur;
 - SHM No.1791/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1792/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1793/Cilandak Timur;
 - SHM No.1795/Cilandak Timur;
 - SHM No. 2689/Cilandak Timur;
 - SHM No.3035/Cilandak Timur;
- Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras
2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
- SHM No. 1859/Cilandak Timur;
 - SHM No.1864/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1868/Cilandak Timur;
 - SHM No.1871/Cilandak Timur;
 - SHM No. 18731/Cilandak Timur;
 - SHM No. 2950/Cilandak Timur;
 - SHM No. 3183/Cilandak Timur;
 - SHM No.4111/Cilandak Timur;
- Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras
3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kelurahan Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Maras.
4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turunan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel . Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

- Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.1788, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.1791, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.1795, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.2689, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 3035, Cilandak Timur;
- All the certificates Of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras
2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002. Kel.Cilandak Timur. Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:
- Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1864, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.1868, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1871, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.2950, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 3183, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.4111, Cilandak Timur;
- All the Certificates of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras
3. A piece of vacant land located in RT 009 RW 002, Cilandak Timur, District Pasar Minggu, South Jakarta. with proof of ownership in the form of SHGB No. 256 / Cilandak Timur, registered under the name of PT. Lekom Maras.
4. The plot of land along with the building above it, along with all of the derivatives above it, are located in the Repindo Industrial Complex, Block III No. 10 Ex. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, with proof of ownership in the form of SHGB No. 425 / Lubuk Baja, registered under the name Burhanuddin Bur Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun modal.
9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
10. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
11. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.
12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang Pemegang Saham.
14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.
15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

The bank also imposes the following negative covenants:

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdrawl or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directurs and Commissioners
3. Changes in the Company's core businesses
4. Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
5. Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the company's debtors reasonable
6. Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.
7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
8. Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
9. Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Debtor company. reasonable.
10. Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of Debtor company shares to another party.
11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities
12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
13. Repay principal, interest and /or other payments of Shareholders Loans
14. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business business activities.
15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activitiss and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

21. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
PT Hasjrat Multifinance	75.981.549.593	11.276.890.941	PT Hasjrat Multifinance
PT BPR Intidana Sukses Makmur	6.855.000.000	6.000.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur
PT Pegadaian (Persero)	53.333.760	-	PT Pegadaian (Persero)
Jumlah	82.889.883.353	17.276.890.941	Total
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loans less Current portion due within a year
PT Hasjrat Multifinance	-	58.642.109.059	PT Hasjrat Multifinance
PT Pegadaian (Persero)	66.665.920	160.000.000	PT Pegadaian (Persero)
Jumlah	66.665.920	58.802.109.059	Total
Kewajiban sewa guna			Lease payable
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk.:			PT Clipan finance Indonesia
Jumlah sisa kewajiban angsuran	172.725.000	276.360.000	Total remaining installment obligations
Jumlah beban bunga masih harus dibayar	19.875.455	31.800.731	Total interest expense accrued
Nilai tunai kewajiban sewa guna	152.849.545	244.559.269	Present value of lease payable
Saldo pokok kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	122.279.632	122.279.632	Principal balance of liability due within next year
Saldo pokok kewajiban dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.569.913	122.279.637	The principal balance of the obligation minus the part that is due
Jumlah Kewajiban kepada Lembaga keuangan	83.109.398.818	76.323.559.269	Total Liabilities to financial Institution

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

Loan Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit PT Hasjrat Multifinance

A. PT Hasjrat Multifinance Loan Credit Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Hasjrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 063/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No.063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit/ Credit Structure	Rp70.000.000.000	36 Bulan (months) bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b.	Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi	b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c.	Sifat Kredit :	Angsuran	c. Nature of credit	Installments	
d.	Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018	d. Purpose:	Funding Projects that are still running in 2018	
e.	Suku Bunga :	15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.	e. Interest rate :	15% p.a. effective from May 23, 2018.	
f.	Agunan :	Agunan utama: Piutang Usaha senilai IDR 6.000.000.000	f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000	
	Agunan tambahan:			Additional Collaterals	
	- Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl.TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Tanah Kosong, Jl. TB.Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl. TB. Simatupang street, C ilindak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2, on behalf Derek Prabu Maras	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

A. Fasilitas Kredit PT Hasjrat Multifinance

- Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 270 m2, atas nama Derek Prabu Maras
- Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras
- Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
3. Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT. Hasjrat Multifinance .

B. Fasilitas Kredit BPR Intidana Sukses Makmur

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PMK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit/ Credit Structure		Rp. 6.000.000.000
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja Demand Loan	
c. Sifat Kredit :	Angsuran	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2019	
e. Suku Bunga :	19% p.a. berlaku sejak tanggal 29 Mei 2019	
f. Agunan :	Tanah SHGB No. 818 seluas 20.976 M2 atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk di Jl. Narogong KM 16,5 No. 6, Kelurahan Limusnunggal, Cileungsi, Bogor	

21. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS - Continued

A. PT Hasjrat Multifinance Loan Credit Facility

- Land located at Jl. TB. Simatupang street C iindak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 270 m2, on behalf Derek Prabu Maras
- Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras
- Personal Guarantee by Derek Prabu Maras

Negative Covenants

While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

1. Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.
2. Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself.
3. Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

B. BPR Intidana Sukses Makmur Loan Facility

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PMK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019 subject to the following terms and conditions :

	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/ Credit Structure	12 Bulan (months)	29-May-2019	29-May-2020
b. Jenis Fasilitas :		Demand Loan Working Capital	
c. Sifat Kredit :		installments	
d. Tujuan :		Funding Projects that are still running in 2019	
e. Suku Bunga :		19% p.a. effective from May 29, 2019.	
f. Agunan :		Land of with SHGB certificate No. 818 covering an area of 20,976 M2 on behalf of PT Ratu Prabu Energi, Tbk on Jl. Narogong KM 16,5 No. 6, Limusnunggal Village, Cileungsi, Bogor	

22. UTANG USAHA

Akun ini Terdiri dari:

	2020
Pihak Ketiga	
Jatuh tempo dalam tahun yang akan datang	
Kreditur Konkuren - Golongan 1	5.727.334.400
PT Bank Mega, Tbk	7.696.152.473
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	792.241.237
Jumlah	14.215.728.110

22. TRADE PAYABLES

This Account consist of:

	2020	2019	Third Parties
Jatuh tempo dalam tahun yang akan datang			Maturity within the next year
Kreditur Konkuren - Golongan 1	5.727.334.400	5.727.334.400	Concurrent Creditors - Group 1
PT Bank Mega, Tbk	-	-	PT Bank Mega, Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	-	-	Others (less than Rp. 1.500.000.000,-)
Jumlah	5.727.334.400	5.727.334.400	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA - Lanjutan

22. TRADE PAYABLES - Continued

	2020	2019	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Maturity of more than one year</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 2	36.200.628.624	36.200.628.624	<i>Concurrent Creditors - Group 2</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 3	25.492.500.333	25.492.500.333	<i>Concurrent Creditors - Group 3</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 5	10.435.075.921	10.435.075.921	<i>Concurrent Creditors - Group 5</i>
Jumlah	72.128.204.878	72.128.204.878	Total
Jumlah hutang usaha	86.343.932.988	77.855.539.278	Total Trade payables

23. UTANG PAJAK

23. TAX PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	2.204.265.590	824.405.617	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
PPH Pasal 21	-	18.632.536	<i>Art. Article 21</i>
PPH Pasal 23	7.982.109	7.615.069	<i>Art. Article 23</i>
PPH Pasal 29	16.408.606.500	16.408.606.500	<i>Art. Article 29</i>
PPH Pasal 4(2)	904.268	904.268	<i>Art. Article 4(2)</i>
Kewajiban Pajak berdasarkan Homologasi	53.441.902.495	53.441.902.495	<i>Tax obligations based on homologation</i>
Jumlah Utang Pajak	72.063.660.962	70.702.066.485	Total Tax Payables

24. DEPOSIT PELANGGAN

24 CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah	514.144.024	514.144.024	<i>Rupiah</i>
Jumlah	514.144.024	514.144.024	Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25 ACCRUED EXPENSES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2020	2019	
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	2.037.670.213	736.995.506	<i>Accrual Salary Expenses</i>
Biaya Bunga	54.420.501	1.731.829.238	<i>Interest Expenses</i>
Jamsostek	5.020.991	5.020.991	<i>Jamsostek</i>
Jumlah	2.097.111.705	2.473.845.735	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini Terdiri dari:

	2020
Pihak Berelasi	
PT Ratu Prabu	755.978.297.738
Gemilang Z	2.374.000.000
Burhanuddin Bur Maras	-
Jumlah Utang lain-lain - jangka pendek	758.352.297.738

Hutang kepada Burhanuddin Bur Maras (pemegang saham) dan Derek Prabu Maras dalam rangka perjanjian cessie untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk kepada PT Mega, Tbk berdasarkan kesepakatan homologasi sebagai tindak lanjut dari PKPU PT Lekom Maras dimana pihak-pihak tersebut menyerahkan aset pribadi yang menjadi jaminan pinjaman kepada PT Bank Mega, Tbk, dan talangan dana untuk pelunasan kewajiban kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang telah jatuh tempo oleh Burhanuddin Bur Maras.

Pada tanggal 29 September 2020 telah dilakukan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Konversi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur dengan PT Ratu Prabu energi, Tbk, selaku debitur tanpa pembebanan bunga dan dapat diperpanjang. Bunga akan dikenakan pada periode perpanjangan pinjaman berdasarkan kesepakatan yang diatur kemudian. Para pihak sepakat bahwa konversi pinjaman dapat dilakukan melalui aksi korporasi PT Ratu Prabu Energi, Tbk yang telah disetujui para pihak dan regulator termasuk namun tidak terbatas atas mekanisme penambahan modal dengan malalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

Rincian Perjanjian Konversi Pinjaman adalah sebagai berikut:

No..	Debitur	Kreditur/ Creditor	Tanggal / Date
1	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Derek Prabu Maras	29 September 2020
2	PT Lekom Maras	Derek Prabu Maras	29 September 2020
	Sub Total		
3	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Burhanuddin Bur Maras	29 September 2020
4	PT Lekom Maras	Burhanuddin Bur Maras	29 September 2020
5	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Burhanuddin Bur Maras	29 September 2020
	Sub Total		
6	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Gemilang Zaharin	29 September 2020
7	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Burhanuddin Bur Maras	29 September 2020
	Grand Total		

Selanjutnya pada tanggal yang sama telah dilakukan Perjanjian Novasi antara antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku pemberi pengalihan dengan PT Ratu Prabu selaku penerima pengalihan dan PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk masing-masing selaku debitur, untuk mengalihkan hak tagih Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras kepada PT Ratu Prabu.

Tanggal/Date	Pemberi/Recipient	Penerima/transferor
29 September 2020	Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
29 September 2020	Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
29 September 2020	Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
29 September 2020	Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
Total		

26 OTHER PAYABLES

This Account consists of:

	2019	Related Parties
	-	PT Ratu Prabu
	2.374.000.000	Gemilang Z
	12.500.000.000	Burhanuddin Bur Maras
Total Other payables - short term	14.874.000.000	

Debts obligation to Burhanuddin Bur Maras (shareholder) and Derek Prabu Maras in the framework of a cession agreement to settle the obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk to PT Mega, Tbk based on a homologation agreement as a follow-up on PKPU of PT Lekom Maras where the parties has bail out obligation to PT Bank Mega, Tbk trough transferred their personal assets as collateral for the loan to PT Bank Mega, Tbk, and bailout of funds for the settlement of obligations to PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk which were due by Burhanuddin Bur Maras.

On September 29, 2020, a Shareholder Loan Agreement with Conversion between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as creditor and PT Ratu Prabu Energi, Tbk, was signed as the debtor without charging interest and can be extended. Interest will be charged on the loan extension period based on a later arrangement. The parties agree that the loan conversion can be carried out through the corporate action of PT Ratu Prabu Energi, Tbk, which has been approved by the parties and regulators including but not limited to the mechanism for increasing capital by means of Pre-emptive Rights (HMETD) or Non-HMETD..

The details of the Loan Conversion Agreement are as follows:

	Jumlah / Amount	Periode / Period
	29.142.411.100	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	597.911.620.301	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	627.054.031.401	
	17.835.639.903	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	98.568.222.384	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	12.500.000.000	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	128.903.862.287	
	2.374.000.000	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	20.404.050	29 Sept 2020 - 29 Sept 2021
	758.352.297.738	

Furthermore, on the same date Novation Agreement were made between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as the transferor with PT Ratu Prabu as the transfer recipient and PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk respectively as debtors, to transfer the right to collect Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras to PT Ratu Prabu.

Jumlah/Amount	Debitur / Debitor
30.356.043.953	PT Ratu Prabu Energi, Tbk (Parent
98.568.222.384	PT Lekom Maras (Subsidiary Company)
29.142.411.100	PT Ratu Prabu Energi, Tbk (Parent
597.911.620.301	PT Lekom Maras (Subsidiary Company)
755.978.297.738	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

27. EKUITAS

27. EQUITY

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	Tahun / Year 2020 and 2019				
	Seri A, Nominal (par) @ Rp500	Seri B, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	2020	2019
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	33,06%
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	9,38%
Masyarakat/Public (Dibawah/under 5%)	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	57,57%
Jumlah Lembar/total shares	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	100,00%
Jumlah Nominal/nominal Amount	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report) :

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2.732.000	0,03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22.732.600	0,29%

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2020	2019	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(15.432.492)	348.581.242	Deferred Tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	(15.432.492)	348.581.242	Total of net Income tax benefit - net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(906.489.427.420)	(60.974.601.637)	Profit (Loss) before income tax
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas induk	-	2.716.123.282	added loss (net income) before income tax of parent entity
Laba (rugl) sebelum pajak penghasilan	(906.489.427.420)	(58.258.478.355)	Profit (Loss) before income tax
Koreksi fiskal			Fiscal Adjustments
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Penyusutan	-	1.384.481.849	Depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.193.234.213	1.273.753.180	Provision for post-employment benefit
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	43.589.804	11.208.528.080	Tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	728.362.027	10.334.598.791	Non-deductible expenses
Pendapatan obyek pajak penghasilan - bersih	(309.000)	(23.858.555.314)	Income subject to final tax - net
Pendapatan bunga	(215.334.327)	(108.409.166)	Interest income subject to final tax
Jamuan dan Sumbangan	20.850.841	146.482.326	Meals and donation
Lain-lain	227.087.581	1.083.768.962	Other
Jumlah	1.997.481.139	1.464.648.709	Total
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(904.491.946.281)	(56.793.829.646)	Total Estimated Taxable Income
Jumlah Utang Pajak	-	-	Total Tax Payables

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN - Lanjutan

28. TAXATION - Continued

Pajak Tanggahan/Deferred Tax

2020				
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap/Fixed Assets	30.340.509.438	-	-	30.340.509.438
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post-employment benefits liabilities	4.739.661.584	-	(15.432.492)	4.724.229.092
Jumlah/Total	35.080.171.023	-	(15.432.492)	35.064.738.531

2019				
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap	30.340.509.438	-	-	30.340.509.438
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post-employment benefits liabilities	4.318.477.801	418.210.471	2.973.312	4.739.661.584
Jumlah	34.658.987.239	418.210.471	2.973.312	35.080.171.023

Manajemen hanya memperhitungkan aset (liabilitas) pajak tanggahan yang dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management only considers deferred tax assets (liabilities) that can be recovered through future taxable income.

29. IMBALAN PASCA KERJA

29 POST-EMPLOYEE BENEFIT

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto	8,00%	9,00%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	9,00%	<i>Rate salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI III	<i>Rate mortality</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% from TMI III	<i>Disable rate</i>
Tingkat mengundurkan diri			<i>Normal retirement age</i>
- Dalam usia:			<i>In ages:</i>
	Usia 40-41	Usia 40-41	
	Usia 42-43	Usia 42-43	
	Usia 44-45	Usia 44-45	
	Usia 46-47	Usia 46-47	
	Usia 50	Usia 50	
	Usia >50	Usia >50	
	Usia >51	Usia >51	
- Dalam persen:			<i>in percent:</i>
	2.50%	2.50%	
	2.45%	2.45%	
	2.40%	2.40%	
	2.36%	2.36%	
	0.50%	0.50%	
	0.00%	0.00%	
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	<i>Normal retirement age</i>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

29. IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

29 POST-EMPLOYEE BENEFIT - Continued

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	16.900.183.226	15.215.448.093	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.243.758.149	1.672.841.885	Employee benefits expense
Ekspetasi pembayaran imbalan	(50.523.936)	-	Expected return of payment
Laba rugi aktuarial	12.011.335	-	Actuarial profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(61.729.968)	11.893.248	Repayment of post - employment benefits
Saldo akhir	18.043.698.806	16.900.183.226	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode 1 Januari sampai dengan September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits that are recognized in the statements of comprehensive income for the period January 1 to September 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	333.570.849	502.637.962	Current service fee
Biaya bunga	910.187.300	1.170.203.923	Interest costs
Saldo akhir	1.243.758.149	1.672.841.885	Ending balance

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET INCOME

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

A. By Type of Income

	2020	2019	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	309.000	53.856.452.484	Rental of buildings and related services
Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	25.694.043.733	45.280.919.476	Petroleum Consultant Services and experts
Penyewaan rig dan peralatan minyak	3.607.674.540	26.446.954.608	Oil rig and equipment rental
Jasa perminyakan lainnya	753.206.684	17.114.185.405	Other petroleum services
Jumlah	30.055.233.957	142.698.511.973	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2020	2019	
Beban material:			Material Expenses:
Pemakaian suku cadang dan peralatan	531.168.982	6.807.357.961	The use of parts and equipment
Pemakaian bahan makanan	-	163.298.855	Food consumption
Jumlah	531.168.982	6.970.654.816	Total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah, tunjangan, Kesejahteraan lainnya	20.828.575.925	46.211.196.866	Salary, wages, benefits, Bonus
	1.188.659.874	654.790.950	Other Welfare
Jumlah	22.015.235.799	46.865.987.816	Total
Beban Penyusutan:			Depreciation expense:
Penyusutan properti investasi	2.645.519.286	20.930.099.473	Depreciation of investment property
Penyusutan aset tetap	22.280.055.471	22.043.909.739	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	24.925.574.757	42.974.009.212	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN - Lanjutan

31. COST OF GOODS SOLD - Continued

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Beban sewa	231.924.066	15.589.226.000	Rental expenses
Administrasi proyek	41.085.800	421.130.738	Project administration
Beban asuransi	267.847.705	463.610.021	Insurance expense
Perjalanan dinas	694.823.423	1.659.881.068	Official travel
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	12.500.000	2.394.581.258	Transportation, transportation and vehicles
Jasa Professional	221.290.323	1.483.849.878	Professional services
Perbaikan dan perawatan	158.956.000	1.557.066.961	Repair and maintenance
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	162.583.000	9.187.500	Licenses, formalities, legal, and licensing
Beban lain-lain	227.087.581	982.122.363	Other expenses
Jumlah	2.018.097.898	24.560.655.787	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	49.490.077.436	121.371.307.631	Total Cost of Goods Sold

32. BEBAN UMUM

32. GENERAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, honorarium dan lembur	4.662.166.737	11.287.450.962	Salary, honorarium and overtime
Beban staf lainnya	209.639.607	59.246.223	Other Staff Expenses
Listrik, gas, air	207.105.424	5.178.308.322	Electricity, gas, water
Jasa profesional	7.082.909.842	1.573.463.908	Professional services
Perjalanan dinas	37.434.544	1.311.448.785	Official travel
Sewa	270.544.943	2.326.100.799	Rent
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	2.250.000	30.150.257	Human resources development and prosperity
Imbalan pasca kerja	1.193.234.213	1.273.753.180	Post-employment benefits
Beban penyusutan	1.445.634.755	2.283.078.497	Depreciation expense
Asuransi	889.148.896	1.144.875.637	Insurance
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	66.628.269	636.437.077	Stationeries and printing materials
Telepon, internet dan pos	121.466.133	515.817.286	Phone, internet and mail
Lisensi, formalitas dan hukum	15.726.200	145.363.029	Licenses, formalities and laws
Jamuan dan sumbangan	20.850.841	132.743.761	Dinner and donations
Beban kendaraan, bahan bakar dan trans	36.736.214	279.807.054	Vehicle, fuel and transport costs
Beban perawatan dan pemeliharaan	78.172.377	6.273.322.503	Repair and maintenance
Pemasaran	228.377.380	1.047.418.661	Marketing
Beban tax	43.589.804	10.368.914.017	Tax Expense
Beban lain-lain	728.362.027	3.612.142.267	Others
Jumlah	17.339.978.206	49.479.842.224	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33 FINANCIAL EXPENSES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga bank	23.958.364.211	21.334.073.529	Bank interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	120.975.092	11.925.276	Financing lease expense
Beban administrasi bank	29.779.187	155.598.927	Bank administrative burden
Pajak bunga bank (PPH final)	2.483.405	8.132.843	Bank interest tax (Finalized income tax)
Jumlah	24.111.601.895	21.509.730.575	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini Terdiri dari:

Pendapatan Lain-lain:

	2020
Pendapatan yang dikenakan pajak final	215.334.327
Laba selisih kurs	2.304.576.691
Lain-lain	987.573.207
Jumlah	3.507.484.225
Beban Lain-lain:	
Selisih Rugi Kurs	9.797.798.243
Rugi penghapusan piutang	1.503.449.805
Impairment piutang PT Pertamina EP	118.723.029.644
Impairment atas investasi	7.415.475.275
Impairment Piutang Ragu / Macet	21.262.313.819
Impairment Uang Muka Kontraktor	406.455.201.597
Impairment tanah dan aset BOT	280.493.321.989
Beban penyisihan nilai persediaan	2.628.784.749
Lain-lain	831.113.145
Jumlah	849.110.488.065
Jumlah bersih	(845.603.003.840)

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

This Account consists of:

Other Income:

	2019	
	68.259.030	<i>Income subject to final tax</i>
	2.330.960.350	<i>Gain on foreign exchange</i>
	(958.509.052)	<i>Others</i>
Total	1.440.710.328	
Others Expenses:		
	754.699.581	<i>Exchange rate difference</i>
	-	<i>Loss on written off receivable</i>
	-	<i>Allowance for receivable to - PT Pertamina EP</i>
	-	<i>Impairment of investment</i>
	11.998.243.927	<i>Allowance for doubtful receivable</i>
	-	<i>Impairment for advances to contractor</i>
	-	<i>Impairment on land and BOT assets</i>
	-	<i>Others</i>
Total	12.752.943.508	
Net	(11.312.233.180)	

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

a. Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT. Ratu Prabu	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

	2020
Rupiah	
PT Ratu Prabu	611.606.449
Jumlah	611.606.449
Dolar Amerika Serikat	
Bangadua Petroleum	20.870.731.388
Penyisihan piutang tidak tertagih	(20.870.731.388)
Jumlah	-

35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone, in addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Related Relationships

b. Other Receivables - Related Parties

	2019	
	611.606.449	<i>IDR:</i>
	611.606.449	<i>PT Ratu Prabu</i>
Total	611.606.449	Total
		<i>USD:</i>
	20.870.731.388	<i>Bangadua Petroleum</i>
	(20.870.731.388)	<i>Allowance for doubtful receivable</i>
Total	-	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Liabilitas Pihak Berelasi

Rupiah

	2019
PT Ratu Prabu	755.978.297.738
Burhanudin Bur Maras	-
Gemilang Zaharin	2.374.000.000
Jumlah	758.352.297.738

35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Related Parties Liabilities

IDR:

	2019	
	-	PT Ratu Prabu
	12.500.000.000	Burhanudin Bur Maras
	2.374.000.000	Gemilang Zaharin
Total	14.874.000.000	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi Perusahaan dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan termasuk tunggakan beban bunga. Perusahaan tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank (Catatan 43), sepanjang Perusahaan menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pinjaman bank dilakukan dalam mata uang Dollar AS, namun dengan adanya status Perusahaan dalam masa PKPU, telah dilakukan kesepakatan (homologasi) dengan pihak perbankan dimana kedua pihak sepakat menetapkan besarnya saldo pokok dan bunga dalam mata uang Rupiah (Catatan 43).

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of the Company with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Company has been determined including interest arrears. The Company no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank (Note 43), as long as the Company completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

Bank loans are denominated in US Dollars, but with the status of the Company under PKPU, an agreement (homologation) was made with the banks where both parties agreed to determine the amount of the principal and interest in Rupiah currency (Note 43).

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages a Controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

d. Risiko Likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Dengan status Perusahaan dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren sebagaimana diuraikan dalam Catatan 43. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan Induk (PT Ratu Prabu Energi, Tbk) dan anak usaha PT Lekom Maras telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Perusahaan untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba group secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likuiditas Perusahaan.

e. Risiko Kelangsungan Usaha

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha, manajemen dan pemegang saham berencana untuk memperbaiki kinerja operasional dengan mengambil langkah-langkah berikut:

Melakukan spin off bidang Properti maka PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (Perseroan) fokus pada bidang Oil & Gas

Oil & Gas services sebagai focus utama, maka akan menjadi lebih menarik bagi calon Investor di bidang Oil & Gas. Perseroan dalam tahun ini berencana akan menambah 2 unit Rig melalui Righ Issue, dengan demikian maka akan dapat meningkatkan pendapatan di sektor Oil & Gas service.

Property Business diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sendiri dengan melaksanakan pembangunan gedung dari rencana yang sudah ada. Pendanaan direncanakan dari pinjaman Bank dan atau melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

With the status of the Company in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors have been agreed upon as described in Note 43. On January 13, 2020, the Parent Company (PT Ratu Prabu Energy, Tbk) and its subsidiary PT Lekom Maras has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Company's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Company has submitted investment property assets in the form of land and building Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, which will significantly impact the group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Company's revenues and profits, given the condition of the Company's liquidity.

e. Going Concern Risk

In order to maintain business continuity, management and shareholders plan to improve operational performance by taking the following steps:

Doing a spin off in the Property sector, PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (Company) focuses on the Oil & Gas sector

Oil & Gas services as the main focus will be more attractive to prospective investors in the Oil & Gas sector. This year, the company plans to add 2 units of Rig through a Righ Issue, thereby increasing revenue in the Oil & Gas service sector.

Property Business is expected to grow and develop on its own by carrying out building construction from the existing plans. Funding is planned from a Bank loan and or exercising Pre-emptive Rights (HMETD) or Non-HMETD.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

Aset Keuangan/Financial Assets

	2020	2020	2019	2019
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent</i>	1.866.710.055	1.866.710.055	8.039.377.359	8.039.377.359
Piutang usaha - bersih/ <i>Accounts receivable - net</i>	7.853.820.759	7.853.820.759	123.378.815.542	123.378.815.542
Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>	611.606.449	611.606.449	22.730.189.181	22.730.189.181
Aset lain-lain (bank garansi)/ <i>Other assets (bank guarantees)</i>	50.449.850	50.449.850	952.784.031	952.784.031
Jumlah/Total	10.382.587.112	10.382.587.112	155.101.166.112	155.101.166.112

Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities

Pinjaman bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	87.956.549.273	87.956.549.273	800.880.873.956	800.880.873.956
Utang usaha/ <i>Account payable</i>	86.343.932.988	86.343.932.988	77.855.539.278	77.855.539.278
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	758.352.297.738	758.352.297.738	14.874.000.000	14.874.000.000
Deposit dari pelanggan <i>Deposit from the customer</i>	514.144.024	514.144.024	514.144.024	514.144.024
Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payable</i>	152.849.545	152.849.545	244.559.269	244.559.269
Jumlah	933.319.773.568	933.319.773.568	894.369.116.527	894.369.116.527

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen ini Terdiri dari:

This Segment Information consists of:

Bidang / Segmen	Nama Divisi / Division name	Bidang Usaha (Types of)
1. Properti/Property	Ratu Prabu 1 (RP 1) Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower) Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
2 Oil & Gas / Oil & Gas	Construction Engineering Divison (CED) Hydraulic Workover (HWO) Tubular Service Division (TSD) General Division (GEN)	Konsultasi Dan Penyedia Tenaga Ahli Perminyakan (Consultant Manpower Of Expert Supply) Penyewaan Alat - Alat Perminyakan (Lease Of Oil Services Equipments) Jasa Inspeksi Peralatan Perminyakan (Inspection Services Of Oil Equipments) Divisi Umum (Corporate) Yang Bersifat Penunjang Dan Pengendali (General Division Of Supporting And Controlling Company'S Operation)

kinerja usaha Perusahaan dalam Januari sampai September tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Company's business performance in January to September 2020 compared to 2019 based on business fields are as follows:

Periode 1 Januari - 30 September tahun 2020

For periode of Januar 1 to September 30, 2020

	Gas Oil & Gas Industry	Bidang Property/ Property Business	Jumlah/ Total
Pendapatan / Revenue	30.054.924.957	309.000	30.055.233.957
Beban Pokok / Cost of revenue	(49.490.077.436)	-	(49.490.077.436)
Laba kotor / Gross Margin	(19.435.152.479)	309.000	(19.434.843.479)
Beban Usaha/Operating expenses	(17.339.978.206)	-	(17.339.978.206)
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)	(36.775.130.685)	309.000	(36.774.821.685)
Beban Keuangan	(24.111.601.895)	-	(24.111.601.895)
Pendapatan (beban) Lain-lain	(845.603.003.840)	-	(845.603.003.840)
laba bersih	(906.489.736.420)	309.000	(906.489.427.420)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Charges)	34.286.141	-	34.286.141
Laba (rugi) komprehensif/ net Comprehensive Income (loss)	(906.455.450.279)	309.000	(906.455.141.279)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

38. SEGMENT INFORMATION - Continued

Periode 1 Januari - 30 September tahun 2019

For periode of Januari 1 to September 30, 2019

	Bidang Minyak & Gas Oil & Gas Industry	Bidang Property/ Property Business	Jumlah/ Total
Pendapatan / Revenue	88.842.059.489	53.856.452.484	142.698.511.973
Beban Pokok / Cost of revenue	(98.636.709.243)	(22.734.598.388)	(121.371.307.631)
Laba kotor / Gross Margin	(9.794.649.754)	31.121.854.097	21.327.204.342
Beban Usaha/Operating expenses	(25.682.782.778)	(23.797.059.446)	(49.479.842.224)
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)	(35.477.432.533)	7.324.794.651	(28.152.637.882)
Beban Keuangan	-	(21.509.730.575)	(21.509.730.575)
Pendapatan (beban) Lain-lain	1.440.710.328	(12.752.943.508)	(11.312.233.180)
laba bersih	(34.036.722.205)	(26.937.879.433)	(60.974.601.637)
Pajak Tanggahan/Deferred tax	-	348.581.242	348.581.242
Laba (rugi) komprehensif/ net Comprehensive Income (loss)	(34.036.722.205)	(26.589.298.190)	(60.626.020.395)

Perusahaan tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga dalam periode AYDA, yakni untuk periode 14 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

The Company did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the building management for the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record income from rental and service charges as well as parking income from tenants, and did not record the operational expenses of these buildings and expenses. interest in the Foreclosure Asset period, namely for the period January 14, 2020 to September 30, 2020.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	USD	MYR	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 1.201	-	17.912.341	US Dollar
Piutang usaha*)				Account Receivable
Dolar AS	USD 170.065	512.000,00	4.375.306.790	US Dollar
Impairment piutang	USD (121.500)	-	(1.812.537.000)	impairment on receivable
Piutang Lain-lain*)				Other Receivables
Dolar AS	USD -	-	-	US Dollar
Jumlah Aset	USD 49.766	MYR 512.000,00	2.580.682.131	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD -	-	-	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD -	-	-	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD 49.766	MYR 512.000,00	2.580.682.131	Total Assets (Liabilities) - Net

*) sebelum penyisihan piutang ragu/before impairment due to doubtful receivable

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

	2019			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 11.895	-	165.352.454	US Dollar
Piutang usaha				Account Receivable
Dolar AS	USD 587.506		8.166.923.844	US Dollar
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 2.699.180	-	37.521.314.676	US Dollar
Jumlah Aset	USD 3.298.581	€ -	45.853.590.974	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD -	-	-	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD -	-	-	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD 3.298.581	€ -	45.853.590.974	Total Assets (Liabilities) - Net

Adapun Kurs Tengah Rupiah di 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Middle Exchange Rates as of September 30, 2020 and December 31, 2019

	2020	2019	
Dolar AS	14.918	13.901	Dollar AS
MYR	3.590	3.397	MYR

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA

40. OTHER IMPORTANT EVENTS

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

The company is in the status of Debt Obligation Delay

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Kreditor Pailit") telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras ("Entitas Anak PT Ratu Prabu. Energi Tbk"). Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019 PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan hutang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 20 Desember 2019.

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Bankrupt Creditors") registered a request for bankruptcy against PT Lekom Maras ("Subsidiary Company of PT Ratu Prabu Energi Tbk"). Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019 PT Lekom Maras was declared in a temporary suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Settlement Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055 / PKPU-LM / XII / 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 20, 2019.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA - Lanjutan

40. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

The company is in the status of Debt Obligation Delay

Berikut ini adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian PT Lekom Maras:

Following are the creditors who are bound by the PT Lekom Maras Settlement Plan:

Keterangan / Description	Jumlah / Total	Jatuh Tempo / Due Date
Kreditur yang mendaftarkan tagihannya/The creditor those has registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Separatis (PT Bank Mega, Tbk) Debt restructuring of Separatis Creditors (PT Bank Mega, Tbk)/	92.500.000.000	13 Jan 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 1 (Perusahaan-Perusahaan) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 1 (Companies)	5.727.334.400	30 Des 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 2 (Companies)	10.300.157.156	30 Mar 2022
	10.300.157.156	30 Jun 2022
	10.300.157.156	30 Sept 2022
	10.300.157.156	30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)	6.373.125.083	30 Mar 2022
	6.373.125.083	30 Jun 2022
	6.373.125.083	30 Sept 2022
	6.373.125.083	30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 4 (PT Bank Mega, Tbk)	580.438.050.600	13 Jan 2020
Kreditur yang tidak mendaftarkan tagihannya/The creditor those has not registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 5 (Perusahaan-Perusahaan)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 5 (Companies)	2.686.495.230	30 Mar 2023
	2.686.495.230	30 Jun 2023
	2.686.495.230	30 Sept 2023
	2.686.495.230	30 Des 2023
Jumlah	756.104.494.873	

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk), masing-masing sejumlah Rp.92.500.000.000 dan Rp.580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah seluas 21.568M2 atas nama Derek Prabu Maras dan 1.584M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, beserta Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir diatasnya, di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mega, Tbk. Penyelesaian atas kewajiban ini juga meliputi tanah seluas 188M2 atas nama PT Lekom Maras, tanah seluas 2.706M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, dan tanah seluas 3.746M2 atas nama Derek Prabu Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 4, serta tanah seluas 709M2 atas nama Derek Prabu Maras yang rencananya digunakan untuk proyek Ratu Prabu 5. Seluruh tanah dan gedung tersebut berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Settlement of obligations to separatist creditors and Group 4 concurrent creditors (PT Bank Mega, Tbk), amounting to Rp.92,500,000,000 and Rp.580,438,050,599, respectively, was carried out by submitting land assets totaling 21,568M2 in the name of Derek Prabu Maras and 1.584M2 on behalf of Burhanuddin Bur Maras, along with the Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 Office Building and the Parking Building above, on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, which is a guarantee for loans obtained from PT Bank Mega, Tbk. Completion of this obligation also includes 188M2 of land under the name of PT Lekom Maras, 2,706M2 of land in the name of Burhanuddin Bur Maras, and 3,746M2 of land in the name of Derek Prabu Maras previously planned for the Ratu Prabu 4 project, and land of 709M2 in the name of Derek Prabu Maras, which is planned to be used for the Ratu Prabu 5 project. All the land and buildings are located on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta.

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada) sejumlah Rp.25.492.500.333 dijamin dengan tanah yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5, dilakukan dengan cara penjualan tanah atas nama PT Lekom Maras seluas 1.004M2 dan tanah PT Ratu Prabu Investindo (Perusahaan Afiliasi) seluas 670M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

Settlement of obligations to Group 3 concurrent creditors (PT Totalindo Eka Persada) amounting to Rp.25,492,500,333 guaranteed with land previously planned for the Ratu Prabu 5 project, carried out by selling land on behalf of PT Lekom Maras covering 1,004M2 and PT Ratu Prabu Investindo land (Affiliated Company) covering an area of 670M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA - Lanjutan

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan) sejumlah Rp.41.200.628.624 dari rencana penjualan tanah Ratu Prabu Tiga seluas 8.353M2 (atas nama Derek Prabu Maras) di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan; tanah di Narogong, Cileungsi, Bogor seluas 20.976M2; tanah seluas 7.810M2 di Cikupa Tangerang atas nama Burhanuddin Bur Maras; tanah di Jl. Fatmawati seluas 499M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras dan seluas 270M2 atas nama Sabrawi Istanto; tanah seluas 41.890M2 di Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat; tanah seluas 232M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan atas nama Burhanuddin Bur Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

PENYERAHAN ASET PROPERTI INVESTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN KEWAJIBAN KEPADA PT BANK MEGA, Tbk.

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega, Tbk tersebut diatas. Dan sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Pakir telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras bersama-sama dengan Derek Prabu Maras dengan pihak PT Lekom Maras pada tanggal 13 Januari 2020.

Selanjutnya dilakukan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi masing-masing Nomor 16, 54 dan 55 tanggal 13 Januari 2020

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

Sejalan dengan penyelesaian seluruh kewajiban group kepada PT Bank Mega, Tbk, pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 120, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk. Penyelesaian kewajiban ini tidak termasuk dalam kesepakatan homologasi tersebut di atas.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 121, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 120 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah-tanah yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

40. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

The company is in the status of Debt Obligation Delay

Settlement of obligations to Group 2 concurrent creditors (companies) in the amount of Rp.41,200,628,624 from the planned sale of Ratu Prabu Tiga land in an area of 8.353M2 (on behalf Derek Prabu Maras) on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta; land in Narogong, Cileungsi, Bogor covering an area of 20,976M2; a land area of 7,810M2 in Cikupa Tangerang in the name of Burhanuddin Bur Maras; land on Jl. Fatmawati covering an area of 499M2 in the name of Burhanuddin Bur Maras and an area of 270M2 in the name of Sabrawi Istanto; land area of 41,890M2 in Cibadak, Sukabumi, West Java; land area of 232M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta on behalf of Burhanuddin Bur Maras previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

TRANSFER OWNERSHIP OF INVESTMENT PROPERTY ASSETS FOR SETTLEMENT OF LIABILITIES TO PT BANK MEGA, Tbk.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as described in the PT Lekom Maras liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk above. And as a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 and Parking Building, cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras together with Derek Prabu Maras and the parties PT Lekom Maras on January 13, 2020.

Subsequently, the Management and Power of Attorney Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2 and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi, respectively Number 16, 54 and 55 dated January 13, 2020

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No.5, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

In line with the settlement of all group obligations to PT Bank Mega, Tbk, on January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 120, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as a settlement of the obligations of PT Ratu Prabu Energi, Tbk. The settlement of this obligation is not included in the above homologation agreement.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 121, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem land as described in notarial deed No. 120 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to a third party for all or part of the surrendered lands with redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 / AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA - Lanjutan

Dampak Covid-19

Indonesia sebagai bagian dari aktivitas ekonomi dunia dan aktivitas perpindahan masyarakat antar daerah dan negara juga turut terdampak oleh virus Covid-19, yang mengakibatkan antara lain, defisit anggaran diperkirakan mencapai 5,07% dari GDP yang diperkirakan akan cukup lama sampai 3 periode anggaran 2020 sampai 2022, tingkat pertumbuhan yang diprediksi hanya 2,3% bahkan perkiraan terburuk turun menjadi -0,4%, tingkat inflasi diprediksi antara 3,9% - 5,1%, dan nilai tukar dollar Amerika Serikat diprediksi terhadap Rupiah menjadi antara Rp.17.500 sampai Rp.20.000 per dollar Amerika Serikat.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa stimulus fiskal antara lain dengan mengurangi tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan rencananya akan sampai 20% pada tahun fiskal 2022 dan insentif fiskal lainnya untuk sektor industri, pengurangan belanja Pemerintah dan lebih fokus pada belanja untuk menanggulangi Covid-19.

Manajemen PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak belum memperhitungkan dampak tersebut diatas dan dampaknya terhadap estimasi yang telah diambil sebagai kebijakan akuntansi yang sudah berjalan pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019.

40. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

Effect of Covid-19

Indonesia as part of the world economic activity and community movement activities between regions and countries are also affected by the Covid-19 virus, which has caused, among other things, a budget deficit estimated to reach 5.07% of GDP which is expected to be quite long until 3 budget periods 2020 to 2022, the predicted growth rate is only 2.3% even the worst forecast fell to -0.4%, the inflation rate is predicted to be between 3.9% - 5.1%, and the US dollar exchange rate is predicted against the Rupiah to be between Rp.17,500 up to Rp. 20,000 per US dollar.

In connection with these conditions, the Government of Indonesia has issued several fiscal incentives, among others, by reducing income tax rates from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and the plan will be up to 20% in fiscal year 2022 and other fiscal incentives for the industrial sector, reducing Government spending and focusing more on spending to handle Covid-19.

The management of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries has not taken into account the aforementioned impacts and their impact on the estimates that have been taken as accounting policies that have been running on the financial statements December 31, 2019.